

Analisis Penerimaan Aplikasi Buku Pelaut Online (BPO) Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model (TAM) Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan

Mirah Naralia¹, Setiawan Assegaff²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: naralia2982@gmail.com¹, setiawanassegaff@stikom-db.ac.id²*

Abstract

The application buku pelaut online (BPO) is an application that makes it easy for users to obtain identity data, informatioan on personal data sailing period, extension or replacement of seafarer' books so that all seafarers get digital services anda a more secure system. There are still users who do not know the convenience and benefits that exist in the application. This study aims to analyze user acceptance of the online seaman book publishing application (BPO), using the technology acceptance model (TAM) method. This study uses three modified variables, namely Perceived ease of use (PEOU) and Perceived usefulness (PU) as independent variables while Acceptance of it as the dependent variables. The sampling technique uses the Probability sample technique with a cluster sampling approach with a total 118 respondents. Users data analysis techniques using Statistical Package For The Social Science (SPSS) Applications. Thus if the value of the convenience and benefits factor increases, the user's acceptance of the informatioan system will increase.

Keyword : PEOU, PU, Analysis of acceptance of online seaman book applicatioan (BPO), Technology Acceptance Model (TAM).

Abstrak

Aplikasi buku pelaut online (BPO) merupakan aplikasi yang memberi kemudahan pengguna untuk memperoleh data identitas informasi data pribadi, masa berlayar, perpanjangan maupun pergantian buku pelaut agar semua pelaut mendapatkan pelayanan secara digital serta sistem yang lebih terjaga keamanannya. Dalam penggunaan aplikasi penerbitan buku pelaut online (BPO) masih ada pengguna yang belum mengetahui kemudahan dan manfaat yang ada pada aplikasi penernitan buku pelaut online (BPO). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan pengguna aplikasi penerbitan buku pelaut online (BPO), dengan menggunakan metode teknologi acceptance model (TAM). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang dimodifikasi, yaitu Perceived ease of use (PEOU) dan Perceived usefulness (PU) sebagai variabel independen sedangkan Acceptance of it sebagai variabel dependen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel Probability sampel dengan pendekatan cluster sampling dengan jumlah responden sebanyak 118 orang pengguna. Teknik analisis data menggunakan Statistical Package For The Social Science (SPSS) Applications. Dimana hasil uji nilai korelasi bernilai 0,534 berada pada rentang nilai korelasi 0,41 s/d 0,60 artinya memiliki nilai korelasi sedang. Berdasarkan uji korelasi pada variable perceived ease of use terhadap attitude toward using hasil uji korelasi pada variable perceived ease of use bernilai 0,549 sedangkan variabel attitude toward usng memiliki nilai korelasi 0,41 s/d 0,60 memiliki nilai korelasi sedang. Dengan demikian kemudahan dan manfaat meningkat, maka penerimaan pengguna terhadap sistem informasi akan meningkat.

Kata Kunci : PEOU, PU, Analisis penerimaan aplikasi buku pelaut online (BPO), Technology Acceptance Model (TAM).

1. Pendahuluan

Kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia telah menjadi sorotan dari berbagai pihak, terutama oleh masyarakat, kalangan akademis, praktisi dan media masa. Berbagai keluhan sudah umum disuarakan seperti pelayanan yang berbelit-belit, adanya pungutan liar (pungli), tidak adanya kepastian biaya, waktu dan persyaratan pelayanan lainnya. Oleh sebagian kalangan, rendahnya kualitas pelayanan publik pemerintah dianggap perlu memaklumi mengingat pelayanan pemerintah bersifat sosial dan tidak mengejar keuntungan tidak boleh dijadikan pembenaran atas kinerja pelayanan pemerintah yang masih rendah, adapun kekurangan dari pelayanan penerbitan buku pelaut online terdapat di beberapa indikator yang perlu ditingkatkan seperti identifikasi waktu dan penanganan pengaduan [1].

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku yang beralamatkan di Jalan Raya Pelabuhan KM 9 Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muara Jambi dengan letak geografis pada posisi 01°-32'-221" Lintang selatan dan 103°-39'-626" Bujur timur dengan perairan Sungai Batanghari Jambi sebagai kantor yang memberikan pelayanan untuk penerbitan Dokumen Kepelautan yaitu Buku pelaut online. Batas wilayah kerja dari perairan Sengeti hingga Simpang Tuo sepanjang ± 93 mil laut dan dengan lebar sungai ± 200 meter.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2012, tentang organisasi dan tata kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan sebagaimana telah mengalami perubahan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 135 Tahun 2015 maka Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku mempunyai tugas melakukan pengawasan dan penegakkan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan dipelabuhan serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan kegiatan kepelabuhan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku khususnya bagian Seksi Keselamatan Berlayar Penjagaan dan Patroli telah menerapkan Sistem Aplikasi penerbitan buku pelaut secara Online pada tahun 2016 dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Pemerintah pusat masa penerbitan buku pelaut online selama 2 (dua) hari kerja. Berdasarkan Statistik Data Buku Pelaut Online jumlah akun pelaut aktif sebanyak 833.574, untuk akun perusahaan yang aktif sebanyak 646 sedangkan jumlah akun Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebanyak 364 (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2022).

Sistem informasi buku pelaut didalamnya terdapat informasi data pribadi, informasi masa berlayar pelaut, perpanjangan maupun pergantian buku pelaut agar semua pelaut mendapatkan pelayanan secara merata serta sistem yang lebih terjaga keamanannya.

Buku pelaut ialah dokumen resmi Negara yang dikeluarkan oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia yang berisi identitas fisik pelaut yang tidak berdasarkan standard biometric, sidik jari dan bukan sebagai dokumentasi perjalanan serta tidak dapat menggantikan paspor (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2018).

Aplikasi Buku Pelaut Online ialah sebuah layanan aplikasi publik dalam pembuatan buku pelaut berbasis website yang terbungkus aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementrian Perhubungan unit Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Republik Indonesia, 11 tahun Diektorat Perkapalan dan Kepelautan melaksanakan penerbitan Buku pelaut secara online, salah satu Kantor yang dapat menerbitkan buku pelaut secara online adalah Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang Duku Jambi, yang sebelumnya masih menggunakan pendaftaran secara manual dalam penerbitan dokumen buku pelaut, hal ini menyebabkan berbagai permasalahan yang diantaranya meningkatnya kasus percaloan menyebabkan biaya penerbitan buku pelaut sangat besar, pelaut harus bolak balik mengantarkan berkas permohonan, data pelaut belum terinput dalam sistem sehingga si pelaut tidak dapat mengecek keaslian buku tersebut.

Awak kapal merupakan orang yang bekerja diatas kapal oleh pemilik kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku siji. Sedangkan Nakhoda merupakan seorang

dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di atas kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 30 tahun 2008 tentang dokumen identitas pelaut menyatakan seluruh awak kapal wajib memiliki buku pelaut sebagai pencatatan sinkronisasi dengan ijazah kompetensi juga sebagai bentuk menghindari pemalsuan data pelaut (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2018).

Berdasarkan peraturan undang-undang Pelayaran Nomor 17 Tahun 2008 Otoritas Pelabuhan lembaga pemerintah di Pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang diusahakan secara komersial.

Pada penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang bertujuan sebagai mendirikan dasar penelusuran pengaruh faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap personal, dan tujuan pengguna komputer. TAM beranggapan bahwa dua keyakinan variabel perilaku utama dalam mengadopsi sistem informasi, yaitu penilaian pengguna terhadap manfaat dan penilaian pengguna terhadap penggunaan yang diartikan sebagai tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan produktifitas.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Sebelumnya

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Mardhiyah dkk berjudul Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa di Kota Palembang [2]. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut ialah bahwa behavioural intention of use (niat) merupakan variabel yang sangat memberi pengaruh terhadap keinginan mahasiswa di kota Palembang dalam menggunakan aplikasi gojek.

Sedangkan penelitian kedua di lakukan oleh Ramadhani dan Monalisa berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM [3]. Kesimpulan yang didapat pada penelitian tersebut ialah faktor kegunaan (perceived usefulness) sangat berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi pengelolaan nilai raport, faktor kemudahan dan kegunaan berpengaruh positif pada sistem informasi pengelolaan nilai raport, dari jawaban responden diperoleh 87,69% maka penerapan sistem informasi ini diterima dengan baik oleh pengguna.

Penelitian sejenis ketiga di lakukan oleh Muhammad Ilham dan Zarnelly berjudul Analisis Penerimaan Aplikasi PLN Mobile Technology Acceptance Model (TAM) [4]. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan metode TAM hasilnya yaitu persepsi kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan penggunaan aplikasi PLN Mobile dengan status diterima.

Penelitian sejenis keempat di lakukan oleh Suaidah dan Latifah berjudul Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model [5]. Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut bahwa 88% pengguna setuju bahwa aplikasi web engineering pelayanan pengaduan masyarakat memiliki kegunaan atau bermanfaat, kemudian 83% pengguna setuju bahwa aplikasi web engineering pelayanan pengaduan masyarakat tersebut mudah untuk digunakan, selanjutnya 88% pengguna sudah berniat untuk menggunakan aplikasi web engineering pelayanan pengaduan masyarakat secara intens, dan 6% pengguna masih merasa ragu untuk sungguh-sungguh menggunakan aplikasi web engineering pelayanan pengaduan masyarakat.

Penelitian sejenis kelima di lakukan oleh Mia Rosmiati dkk berjudul Analisis Penerimaan Aplikasi Shopee Pada Generasi Milenial Dengan Technology Acceptance Model [6]. Berdasarkan penelitian tersebut didapati hasil dari uji 5 variabel tersebut masih di kategorikan baik.

Penelitian sejenis keenam dilakukan oleh Kersna Minan berjudul Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce [7]. Kesimpulan dari penelitian tersebut variabel oleh pendekatan TAM Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Towards Using, Behavioral Intention to Use dan Actual System Use berpengaruh dalam penggunaan aplikasi e-commerce. Hipotesis penelitian diterima

dengan hasil bahwa Masyarakat sudah puas dengan penggunaan, pemanfaatan serta kehadiran aplikasi e-commerce dan Masyarakat sudah mendapatkan kemudahan terhadap penggunaannya. Hal tersebut didukung dengan pengaruh variabel secara stimulant sebesar 79,2%.

Penelitian sejenis ketujuh dilakukan oleh Geasela dkk berjudul Analisis Penerimaan Aplikasi Asset Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) [8]. Kesimpulan dari penelitian tersebut dari ketiga variabel yang diujikan tersebut mendapati hasil bahwasannya variabel tersebut berpengaruh positif terhadap aset digital.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:

1. analisis pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap penerimaan pengguna sistem informasi, penerimaan pengguna terhadap sebuah teknologi informasi atau sistem informasi akan meningkat yang berarti bahwa penerimaan pengguna terhadap penerapan sebuah sistem informasi dipengaruhi oleh faktor kemudahan (*perceived ease of use*) dan manfaat (*perceived usefulness*). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah:
2. adanya perbedaan objek penelitian, aplikasi atau sistem informasi yang berbeda, populasi yang berbeda.

2.2 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Model Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis yang mengadaptasi model Theory of Reasoned Action (TRA). Model ini merupakan teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi [9]. Menurut Davis tahun (1989) tujuan utama Technology Acceptance Model (TAM) untuk menegakkan dasar pencarian mengenai faktor kepercayaan dari luar, sikap (*personalisasi*), dan tujuan terhadap pengguna komputer.

2.3 *Buku Pelaut Online*

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut. Pada peraturan tersebut Ketentuan Umum Pasal 1 menjelaskan Buku pelaut ialah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh pemerintah yang berisi identitas pelaut yang tidak berdasarkan biometrik sidik jari dan bukan sebagai dokumen perjalanan serta tidak dapat menggantikan paspor (Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 2009). Pada Buku Pelaut Pasal 3 menerangkan bahwa buku pelaut diberikan pada pelaut yang mempunyai sertifikat keahlian pelaut dan atau sertifikat keterampilan pelaut serta taruna yang akan melaksanakan praktik berlayar diatas kapal.

2.4 *Kuisisioner*

Kuisisioner merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis [10]. Pertanyaan pada kuisisioner tersebut berisi butir-butir pengukuran konstruk atau variabel dalam bentuk daftar pertanyaan dan pernyataan yang diadopsi dari model TAM. Penyebaran dan pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada responden dengan pendekatan self administered report yaitu responden diminta untuk mengisi sendiri kuisisioner yang diberikan.

2.5 *Skala Likert*

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [11]. Skala likert memiliki empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempersentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup menggunakan rentang skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

2.6 Structure Equation Modeling (SEM)

Metode SEM merupakan perkembangan dari analisis jalur (path analysis) dan regresi berganda (multiple regression) yang sama-sama merupakan bentuk model analisis multivariat (multivariate analysis). Dalam analisis yang bersifat asosiatif, multivariate-korelasional atau kausal-efek, metode SEM seakan mematahkan dominasi penggunaan analisis jalur dan regresi berganda yang telah digunakan selama beberapa dekade sampai dengan sebelum memasuki tahun 2000-an. Model persamaan struktural (Structural Equation Modeling) adalah generasi kedua teknik analisis multivariat yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antar variabel yang kompleks baik recursive maupun non-recursive untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai keseluruhan model [12].

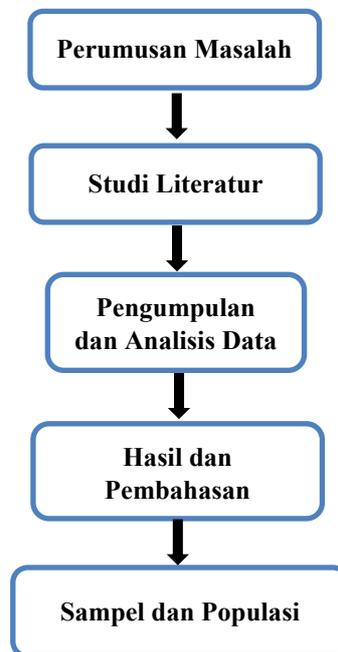
2.7 Smart PLS

Smart PLS merupakan software pengolahan data untuk structural equation modeling (SEM) dengan metode partial least squares (PLS). Adapun dalam penelitian ini menggunakan tools PLS software SPSS. SPSS yaitu aplikasi statistika atau analitik prediktif, aplikasi ini banyak digunakan untuk penyelesaian masalah bisnis, penelitian atau analisis ad-hoc. Baik yang berupa deskriptif maupun yang inferensial.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian menjelaskan langkah-langkah kerja penelitian yang bertujuan agar penulisan lebih terarah dalam memberikan solusi pemecahan masalah.



Gambar 1. Alur Penelitian

Berdasarkan alur penelitian yang telah digambarkan pada gambar 1 maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap pada alur penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Identifikasi Masalah*

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mengidentifikasi penerimaan aplikasi buku pelaut online pada Kantor Syahbandar Talang Duku Jambi.

2. *Studi Literatur*

Pada tahap ini dilakukan pencarian landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai buku elektronik, jurnal ilmiah maupun internet untuk mendapatkan pemahaman konsep dan teori, sehingga memiliki landasan dan keilmuan relevan.

3. *Pengumpulan Analisis Data*

Pengumpulan data merupakan suatu penerapan metode penelitian pada sebuah masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis antara lain dengan melakukan studi literatur, dan observasi langsung serta wawancara dengan petugas penerbitan Buku Pelaut Online dengan Bapak Agustiarto selaku Operator sekaligus sebagai Supervisor. Selain itu, penulis juga mencari data-data dari berbagai sumber dan website di internet yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sebagai referensi tambahan.

Pengumpulan data juga dilakukan dengan membuat kuisioner dan memilih responden sebagai bahan analisis data, setelah itu barulah dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk mempelajari data-data tersebut, sehingga mempermudah penulis untuk melakukan tahap selanjutnya yaitu dengan melakukan perhitungan sebagai dampak dari penerimaan buku pelaut online terhadap para pelaut.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan perhitungan-perhitungan menggunakan metode TAM terhadap kuisioner yang telah diisi oleh para responden dengan variabel yang telah ditentukan. Sehingga diakhirnya nanti didapatkan perolehan penerimaan aplikasi buku pelaut online untuk pelaut.

5. Sampel dan Populasi

Pada tahap ini disusun berdasarkan hasil penelitian, sehingga menjadi penelitian yang akan menjadi evaluasi dan diharapkan terus melakukan perbaikan-perbaikan terhadap buku pelaut online bagi para pelaut.

Pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan Cluster Sampling, adapun pengambilan jumlah sampelnya berdasarkan tabel sampel oleh Krejcie dan Morgan (1970) pertanggal 1 Januari 2022 hingga 9 Desember 2022 terdapat seluruh ABK yang menggunakan aplikasi buku pelaut online untuk keperluan penerbitan buku pelaut sebagai syarat izin sebagai pelaut yaitu berjumlah 170 orang maka berdasarkan tabel tersebut maka jumlah sampel yang diambil berjumlah 118 orang, untuk tabelnya sebagaimana berikut ini.

Tabel 1. Krejcie dan Morgan (1970)

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Rumus yang digunakan oleh Krejcie dan Morgan sebagai berikut :

Rumus Krejcie dan Morgan:
$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1-P)}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

χ^2 = nilai Chi kuadrat

P = proporsi populasi

d = galat pendugaan

Pada metode TAM ada uji validitas, ujian validitas validitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan dalam instrumen, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total melalui teknik Pearson Correlation (Pc). Nilai Pc yang didapat akan dibandingkan dengan nilai r-tabel, dimana jika nilai Pc lebih besar dari r-tabel ($Pc > r\text{-table}$) maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid [13].

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Analisis Kebutuhan Penelitian

4.1.1 Teknik dan Instrumen Penelitian

Ada tiga instrument yang digunakan dalam mengukur setiap variabel. indikator yang digunakan penelitian ini didapat dari rujukan penelitian sebelumnya, adapun instrument tersebut terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2. Uraian Indikator

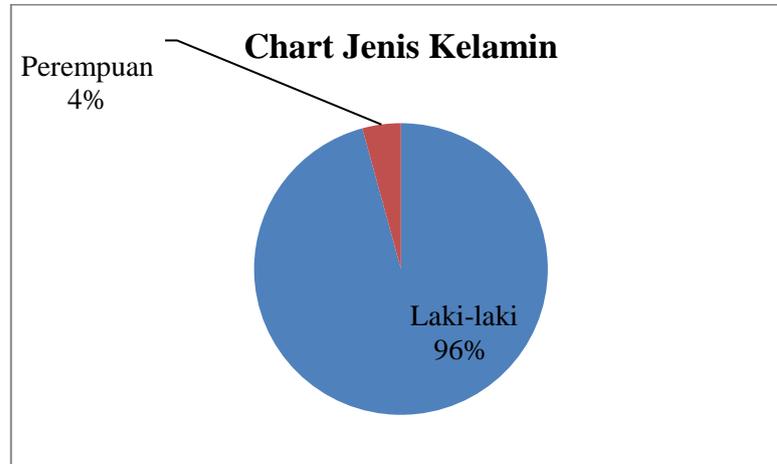
Variabel	Indikator		Sumber
<i>Perceived Usefulness (PU)</i>	PU1	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> berguna dalam penerbitan buku pelaut	(Kusumah, 2018) Dan (Adi & Permana, 2018)
	PU2	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat mempermudah penerbitan buku pelaut online	
	PU3	Dengan adanya Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat mempercepat proses penerbitan buku pelaut online	
	PU4	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat meningkatkan efektivitas saya	
	PU5	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> sangat berguna untuk saya	
<i>Perceived Ease of Use (PEU)</i>	PEU1	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> mudah untuk dipelajari	(Kusumah, 2018) Dan (Adi & Permana, 2018)
	PEU2	Dengan adanya aplikasi buku pelaut <i>online</i> mempermudah penerbitan buku pelaut <i>online</i>	
	PEU3	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> mudah dan jelas untuk dipahami	
	PEU4	Penginputan data mudah dilakukan	
	PEU5	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> bebas dari kesulitan penggunaan	
	PEU6	Tata letak tampilan/display mudah dikenali	
	PEU7	Penggunaan aplikasi buku pelaut <i>online</i> yang mudah	
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	ATU1	Menggunakan aplikasi buku pelaut online adalah ide yang baik.	(Adi & Permana, 2018)
	ATU2	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide yang bijaksana	
	ATU3	Saya suka ide menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i>	
	ATU4	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide yang buruk.	
	ATU5	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide bodoh	
	ATU 6	Saya tidak menyukai ide menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i>	

4.1.2 Deskripsi Responden

Pada penelitian ini pembuatan angket memanfaatkan google form dan penyebarannya melalui link yang di buat pada google form tersebut. Adapun penyebaran link nya di kirimkan kepada para pelaut yang ada pada Syahbandar Talang Duku Jambi. Dari penyebaran kuisioner tersebut didapat yang

mengisi google form sebanyak 132 orang, dengan 118 responden sebagai sampel dan sisanya sebanyak 14 orang sebagai cadangan. Dengan perolehan ukuran sampel tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan pada tabel Krejcie dan Morgan (1970), dengan total seluruh sampel 170 maka sampel yang diuji yaitu sebanyak 118 responden.

Bedasarkan hasil kuisisioner dari responden, gambaran mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada gambar berikut ini:



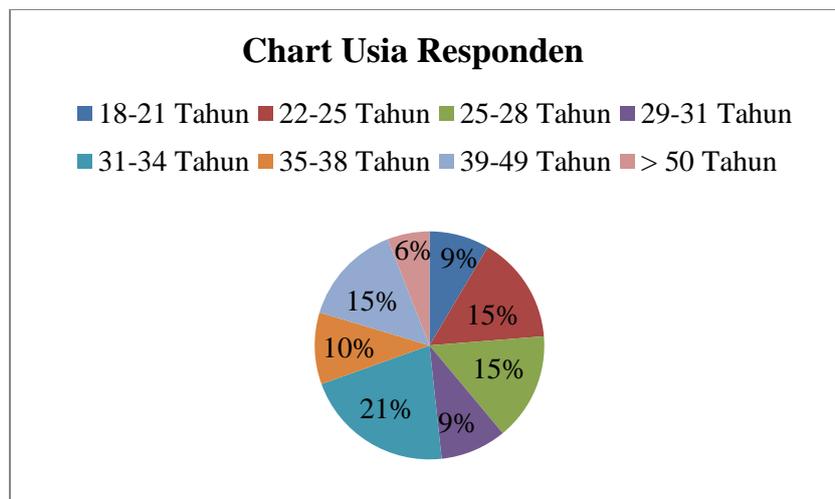
Gambar 2. *Jenis Kelamin Responden*

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari responden yang berjumlah 118 orang, data jenis kelamin diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. *Jenis Kelamin Responden*

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	113	96%
2	Perempuan	5	4%

Berdasarkan hasil kuisisioner dari responden, gambaran mengenai umur responden dapat dilihat pada gambar berikut ini:



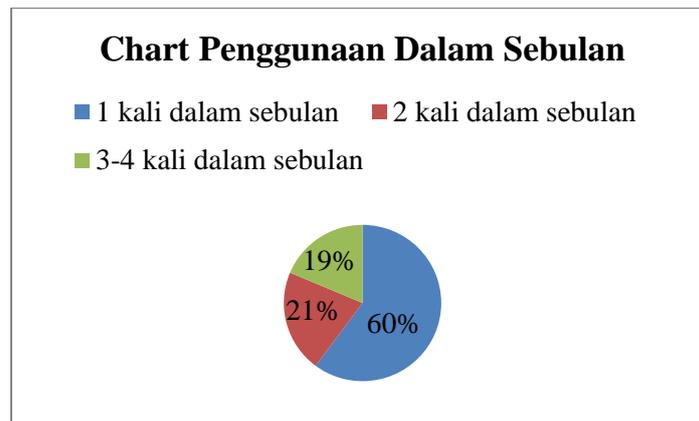
Gambar 3. *Umur Responden*

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari responden yang berjumlah 118 orang, data usia diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. *Usia Responden*

NO	Usia	Jumlah	Persentase
1	18-21 Tahun	10	9%
2	22-25 Tahun	18	15%
3	25-28 Tahun	18	15%
4	29-31 Tahun	11	9%
5	31-34 Tahun	25	21%
6	35-38 Tahun	12	10%
7	39-49 Tahun	17	15%
8	> 50 Tahun	7	6%

Berdasarkan hasil kuisioner dari responden, gambaran mengenai seberapa sering aplikasi Buku Pelaut Online (BPO) digunakan oleh responden dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. *Seberapa Sering Penggunaan*

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari responden yang berjumlah 118 orang, data intensitas penggunaan aplikasi Buku Pelaut Online (BPO) diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. *Intensitas Penggunaan*

NO	Intensitas Penggunaan	Jumlah	Persentase
1	1 kali dalam sebulan	71	60%
2	2 kali dalam sebulan	25	21%
3	3-4 kali dalam sebulan	22	19%

4.2 Pengujian Data Kuisioner

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) yang diterliti. Pengukuran validitas dapat dilihat sebagai berikut :

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	79
2	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	65
3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	68
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
6	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	69
7	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	72
8	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	61
9	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	73
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	73
11	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	71
12	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	70
13	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	70
14	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	68
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
16	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	71
17	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	71
18	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	73
19	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	74
20	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	70
21	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	70
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	65
23	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	5	67
24	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	71
25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	68
26	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	70
27	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
28	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	69
29	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	64
30	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	69

Gambar 6. Input Variabel

Nilai yang diinput atas jawaban para responden dalam uji validitas.

P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	Total
1	.954 ^{**}	.932 ^{**}	.948 ^{**}	.918 ^{**}	.891 ^{**}	.920 ^{**}	.940 ^{**}	.940 ^{**}	.803 ^{**}	.900 ^{**}	.902 ^{**}	.897 ^{**}	.894 ^{**}	.916 ^{**}	.166	.152	.041	.959 ^{**}
30	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.380	.423	.829	.000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.954 ^{**}	1	.978 ^{**}	.921 ^{**}	.952 ^{**}	.908 ^{**}	.914 ^{**}	.911 ^{**}	.888 ^{**}	.819 ^{**}	.905 ^{**}	.899 ^{**}	.901 ^{**}	.911 ^{**}	.909 ^{**}	.084	.083	-.010	.949 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.661	.664	.957	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.932 ^{**}	.978 ^{**}	1	.900 ^{**}	.952 ^{**}	.908 ^{**}	.893 ^{**}	.888 ^{**}	.865 ^{**}	.819 ^{**}	.905 ^{**}	.877 ^{**}	.901 ^{**}	.888 ^{**}	.909 ^{**}	.115	.083	.016	.942 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.546	.664	.935	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.948 ^{**}	.921 ^{**}	.900 ^{**}	1	.929 ^{**}	.878 ^{**}	.887 ^{**}	.906 ^{**}	.884 ^{**}	.813 ^{**}	.888 ^{**}	.935 ^{**}	.909 ^{**}	.906 ^{**}	.905 ^{**}	.120	.102	.005	.942 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.526	.591	.979	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.918 ^{**}	.952 ^{**}	.952 ^{**}	.929 ^{**}	1	.883 ^{**}	.916 ^{**}	.915 ^{**}	.871 ^{**}	.840 ^{**}	.896 ^{**}	.922 ^{**}	.960 ^{**}	.936 ^{**}	.915 ^{**}	.079	.027	-.103	.944 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.677	.889	.587	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.891 ^{**}	.908 ^{**}	.908 ^{**}	.878 ^{**}	.883 ^{**}	1	.877 ^{**}	.917 ^{**}	.868 ^{**}	.877 ^{**}	.938 ^{**}	.912 ^{**}	.882 ^{**}	.893 ^{**}	.889 ^{**}	.136	.108	.095	.941 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.474	.569	.616	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.920 ^{**}	.914 ^{**}	.893 ^{**}	.887 ^{**}	.916 ^{**}	.877 ^{**}	1	.934 ^{**}	.934 ^{**}	.902 ^{**}	.902 ^{**}	.879 ^{**}	.928 ^{**}	.911 ^{**}	.911 ^{**}	.031	.022	-.056	.937 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.872	.907	.769	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.940 ^{**}	.911 ^{**}	.888 ^{**}	.906 ^{**}	.915 ^{**}	.917 ^{**}	.934 ^{**}	1	.953 ^{**}	.896 ^{**}	.918 ^{**}	.920 ^{**}	.925 ^{**}	.930 ^{**}	.904 ^{**}	.129	.122	-.005	.959 ^{**}
.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.498	.519	.978	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

.171	.163	.354	.074	.092	.332	.349	.395	1	.041	.465**	.320	-.112	.201	.231	.423	.083	.137	.490
.367	.391	.055	.699	.630	.073	.059	.031		.828	.010	.084	.556	.288	.219	.020	.664	.471	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.049	.099	.043	-.026	.014	.206	.526**	.297	.041	1	.323	.290	.517**	.117	-.090	.421	.319	.032	.447
.799	.603	.821	.891	.940	.275	.003	.111	.828		.082	.120	.003	.537	.638	.020	.086	.865	.013
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.063	.440	.394	.185	.102	.560	.389	.440	.465**	.323	1	.465**	-.125	.355	.257	.354	.487	.279	.610
.739	.015	.031	.329	.591	.001	.034	.015	.010	.082		.010	.512	.054	.170	.055	.006	.135	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.057	.279	.152	.350	.295	.418	.041	.279	.320	.290	.465**	1	.098	.555**	.336	.318	.437	.137	.592**
.765	.136	.424	.058	.113	.022	.829	.136	.084	.120	.010		.607	.001	.069	.087	.016	.471	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.164	.017	.000	.137	.137	-.029	.311	.268	-.112	.517**	-.125	.098	1	.278	.045	.127	.193	.159	.397
.387	.930	1,000	.471	.471	.881	.095	.153	.556	.003	.512	.607		.137	.812	.504	.308	.402	.030
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
-.069	.226	.061	.209	.219	.252	.075	.226	.201	.117	.355	.555**	.278	1	.230	.214	.426	.296	.450
.716	.230	.747	.268	.246	.179	.694	.230	.288	.537	.054	.001	.137		.222	.255	.019	.113	.013
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.246	.327	.547	.219	.617**	.148	.178	-.050	.231	-.090	.257	.336	.045	.230	1	.229	.102	.222	.527**
.190	.078	.002	.245	.000	.437	.347	.792	.219	.638	.170	.069	.812	.222		.223	.591	.238	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.000	.253	.331	-.134	.296	.217	.448**	.127	.423	.421	.354	.318	.127	.214	.229	1	.214	-.207	.397
1,000	.177	.074	.481	.112	.250	.013	.505	.020	.020	.055	.087	.504	.255	.223		.255	.272	.030
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.069	.226	.184	.209	.095	.252	.200	.367	.083	.319	.487**	.437	.193	.426	.102	.214	1	.157	.361
.716	.230	.329	.268	.618	.179	.290	.046	.664	.086	.006	.016	.308	.019	.591	.255		.407	.050
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

.401	.491**	.237	.490**	.231	.327	.193	.218	.137	.032	.279	.137	.159	.296	.222	-.207	.157	1	.435
.028	.006	.206	.006	.219	.078	.307	.247	.471	.865	.135	.471	.402	.113	.238	.272	.407		.016
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.410	.607**	.592	.492**	.547	.624**	.490	.589	.490**	.447	.610**	.592	.397	.450	.527	.397	.361	.435	1
.024	.000	.001	.006	.002	.000	.006	.001	.006	.013	.000	.001	.030	.013	.003	.030	.050	.016	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Gambar 7. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil output yang didapatkan dari input variabel yang telah dilakukan hasilnya terlihat pada gambar. Uji validitas Butir dikatakan valid, jika nilai Pearson Correlation (Pc) > 0,3 atau (Rhitung > Rtabel) dan Butir dikatakan tidak valid, jika nilai Pearson Correlation (Pc) < 0,3 atau (Rhitung < Rtabel). Uji validitas dari responden dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,959	0,361	Valid
P2	0,946	0,361	Valid
P3	0,942	0,361	Valid
P4	0,942	0,361	Valid
P5	0,944	0,361	Valid
P6	0,941	0,361	Valid
P7	0,937	0,361	Valid
P8	0,959	0,361	Valid
P9	0,490	0,361	Valid
P10	0,447	0,361	Valid
P11	0,610	0,361	Valid
P12	0,592	0,361	Valid
P13	0,397	0,361	Valid
P14	0,450	0,361	Valid
P15	0,527	0,361	Valid
P16	0,397	0,361	Valid
P17	0,361	0,361	Valid
P18	0,435	0,361	Valid

4.2.2 Uji Reabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Alpha Cronbach, variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	18

Gambar 8. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas yang telah dilakukan nilai cronbach's alpha 0,837 lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan instrumen pertanyaan realibel.

4.3 Analisis Deskriptif

Pada kuisioner terdapat 5 indikator penilaian menggunakan skala liker yang terdiri dari 5 skala yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Ragu-ragu (RR)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

4.3.1 Persepsi Pengguna Terhadap Kemanfaatan Aplikasi Buku Pelaut Online.

Hasil analisis deskriptif data skor Perceived Usefulness disajikan pada Tabel 7 berikut:

Tabel 7. Skor Perceived Usefulness

No	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean
1	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> berguna dalam penerbitan buku pelaut	118	1	5	3,96
2	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat mempermudah penerbitan buku pelaut online	118	1	5	4,00
3	Dengan adanya Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat mempercepat proses penerbitan buku pelaut online	118	1	5	4,00
4	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> dapat meningkatkan efektivitas saya	118	1	5	4,01
5	Aplikasi Buku Pelaut <i>Online</i> sangat berguna untuk saya	118	1	5	4,01

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan butir 1 sampai dengan butir 5 Jumlah responden (N) Valid sebanyak 118 minimal 1 dan maksimal 5 dengan rata-rata nilai mean 4 maka dapat diartikan responden setuju dengan menggunakan aplikasi buku pelaut online dapat menimbulkan manfaat terhadap pengguna aplikasi buku pelaut online.

4.3.2 Persepsi Pengguna Terhadap Kemudahan Penggunaan Aplikasi Buku Pelaut Online

Hasil analisis deskriptif data skor perceived ease of use disajikan pada Tabel 8 berikut:

Tabel 8. Skor Perceived of Use

NO	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean
1	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> mudah untuk dipelajari	118	1	5	3,82
2	Dengan adanya aplikasi buku pelaut <i>online</i> mempermudah penerbitan buku pelaut <i>online</i>	118	1	5	3,96
3	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> mudah dan jelas untuk dipahami	118	1	5	3,91
4	Penginputan data mudah dilakukan	118	1	5	3,97
5	Aplikasi buku pelaut <i>online</i> bebas dari kesulitan penggunaan	118	1	5	3,90
6	Tata letak tampilan/display mudah dikenali	118	1	5	3,91
7	Penggunaan aplikasi buku pelaut <i>online</i> yang mudah	118	1	5	3,94

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan butir 1 sampai dengan butir 7 untuk persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi buku pelaut online (perceived ease of use) dengan jumlah responden sebanyak 118 minimal 1 dan maksimal 5 rata-rata keseluruhan nilai Mean mendapatkan skor 3,9 dapat diartikan responden dengan sedikit ragu ragu bahkan lebih mendekati ke setuju bahwa penggunaan aplikasi buku pelaut online dapat mudah digunakan.

4.3.3 Persepsi Sikap Pengguna Terhadap Aplikasi Buku Pelaut Online

Hasil analisis deskriptif data skor Attitude Toward Using disajikan pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Skor Attitude Toward Using

NO	Pertanyaan	N	Min	Max	Mean
1	Menggunakan aplikasi buku pelaut online adalah ide yang baik.	118	1	5	3,92
2	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide yang bijaksana	118	1	5	3,88
3	Saya suka ide menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i>	118	1	5	3,93
4	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide yang buruk.	118	1	5	2,14
5	Menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i> adalah ide bodoh	118	1	5	2,12
6	Saya tidak menyukai ide menggunakan aplikasi buku pelaut <i>online</i>	118	1	5	2,14

Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat bahwa untuk pernyataan butir 1 sampai dengan butir 6 untuk persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi buku pelaut online (Attitude Toward Using) dengan responden sebanyak 118 orang nilai minimal 1 dan maksimal 5, pada tabel Attitude Toward Using ini nilainya agak berbeda karena pada butir pertanyaan 4,5, dan 6 menggunakan pertanyaan negatif. Dari tabel tersebut dapat diartikan bahwa pada pertanyaan 1,2, dan 3 dengan rata-rata mean 3,9 pengguna dengan sedikit ragu-ragu bahkan hampir cenderung setuju, sementara itu pada butir pertanyaan 4,5, dan 6 rata-rata mean 2,13 yang artinya responden juga setuju bahwa menggunakan aplikasi buku pelaut online dapat berdampak pada sikap pengguna.

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Nilai t tabel bergantung pada derajat kebebasan (degree of freedom/df) dan level signifikansi yang digunakan. Jadi, jika ingin mengetahui nilai t tabel pada responden, maka perlu mengetahui df dan level signifikansi yang digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan responden sebanyak 118, dengan level signifikansi 0,05 dan pengujian menggunakan dua sisi uji (two-tailed test). Adapun perhitungan untuk mengetahui nilai t tabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Variabel (k) = 3
 jumlah responden (n) = 118
 Taraf sig (2 sisi), sig = 5% = 0,025
 Derajat bebas df = n - k = 118 - 3 = 115
 Maka nilai t tabel 0.1816

Untuk uji T dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi <0,05 atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi >0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Sedangkan untuk uji F dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi <0,05 atau F hitung >F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap Y.
2. Jika nilai signifikansi >0,05 atau F hitung <F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis dan hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using*

Correlations			
		Perceived Usefulness	Attitude Toward Using
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	1	,534**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Attitude Toward Using	Pearson Correlation	,534**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* hasil uji signifikansi pada variabel *Perceived Usefulness* yaitu 0,000 sementara itu untuk variabel *Attitude Toward Using* bernilai 0,000. Setelah mengetahui hasil dari uji signifikansi terhadap variabel tersebut dan didapati hasil kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi atau saling berhubungan.

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan pada variabel *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) pada variabel *Perceived Usefulness* yaitu bernilai 0,534 sedangkan untuk variabel *Attitude Toward Using* memiliki hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) yaitu bernilai 0,534. Untuk derajat hubungan nilai 0,534 berada pada rentang nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 yang memiliki arti korelasi sedang, Nilai masing-masing untuk uji korelasi bernilai positif, artinya variabel *Perceived Usefulness* dan variabel *Attitude Toward Using* menunjukkan searah atau sejalan. Jadi apabila variabel *Perceived Usefulness* mengalami kenaikan atau pertambahan maka akan diikuti dengan variabel *Attitude Toward Using*.

Jadi kenaikan manfaat aplikasi buku pelaut online akan diikuti dengan sikap pengguna yang baik.

2. *Perceived Ease of Use* Terhadap *Attitude Toward Using*

Correlations			
		Perceived Ease of Use	Attitude Toward Using
Perceived Ease of Use	Pearson Correlation	1	,549**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Attitude Toward Using	Pearson Correlation	,549**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada variabel Perceived Ease of Use terhadap Attitude Toward Using hasil uji signifikansi pada variabel Perceived Ease of Use yaitu 0,000 sementara itu untuk variabel Attitude Toward Using bernilai 0,000. Setelah mengetahui hasil dari uji signifikansi terhadap variabel tersebut dan didapati hasil kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi atau saling berhubungan.

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan pada variabel Perceived Ease of Use terhadap Attitude Toward Using hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) pada variabel Perceived Ease of Use yaitu bernilai 0,549 sedangkan untuk variabel Attitude Toward Using memiliki hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) yaitu bernilai 0,549. Untuk derajat hubungan nilai 0,549 berada pada rentang nilai pearson correlation 0.41 s/d 0,60 yang memiliki arti korelasi sedang, Nilai masing-masing untuk uji korelasi bernilai positif, artinya variabel Perceived Ease of Use dan variabel Attitude Toward Using menunjukkan searah atau sejalan. Jadi apabila variabel Perceived Ease of Use mengalami kenaikan atau penambahan maka akan di ikuti dengan variabel Attitude Toward Using.

Jadi semakin mudah aplikasi buku pelaut online akan di ikuti dengan sikap pengguna yang baik.

3. *Perceived Ease of Use Terhadap Perceived Usefulness*

		Correlations	
		Perceived Usefulness	Perceived Ease of Use
Perceived Usefulness	Pearson Correlation	1	,935**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	118	118
Perceived Ease of Use	Pearson Correlation	,935**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah SPSS

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan pada variabel Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness hasil uji signifikansi pada variabel Perceived Usefulness yaitu 0,000 sementara itu untuk variabel Perceived Usefulness bernilai 0,000. Setelah mengetahui hasil dari uji signifikansi terhadap variabel tersebut dan didapati hasil kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan berkorelasi atau saling berhubungan.

Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan pada variabel Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) pada variabel Perceived Ease of Use yaitu bernilai 0,935 sedangkan untuk variabel Perceived Usefulness memiliki hasil uji pearson correlation (nilai korelasi) yaitu bernilai 0,935. Untuk derajat hubungan nilai 0,935 berada pada rentang nilai pearson correlation 0.81 s/d 1,00 yang memiliki arti korelasi sempurna, Nilai masing-masing untuk uji korelasi bernilai positif, artinya variabel Perceived Ease of Use dan variabel Perceived Usefulness menunjukkan searah atau sejalan.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap analisis penerimaan aplikasi buku pelaut online (BPO) menggunakan metode technology acceptance model (TAM) pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang duku – Jambi, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis penerimaan aplikasi buku pelaut online (BPO) menggunakan metode *technology acceptance model* (TAM) pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang duku-Jambi menunjukkan bahwa pelaut dapat menerima kemudahan, kegunaan dan pemanfaatan aplikasi buku pelaut online (BPO), dengan menggunakan tiga variabel yang dimodifikasi yaitu *Perceived ease of use* (PEOU), *Perceived use fullness* (PU) sebagai variabel independen sedangkan *Acceptance of it* sebagai variabel dependen. Dimana hasil uji nilai korelasi bernilai 0,534 berada pada rentang nilai korelasi 0,41 sampai dengan 0,60 artinya memiliki nilai korelasi sedang dan sejalan. Dengan demikian penilaian efektivitas aplikasi buku pelaut online (BPO) dapat diterima dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Perceived usefulness*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Attitude toward using*, dan *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude toward using*. Artinya aplikasi penerbitan buku pelaut online dapat diterima dengan baik bagi penggunaanya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dapat menambahkan variabel atau teori lain sehingga dapat menjadi perbandingan serta memperkaya hasil penelitian mengenai efektivitas penerimaan teknologi. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan pada bidang sistem informasi.
2. Bagi Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Talang duku – Jambi penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan memberikan rekomendasi dalam upaya peningkatan atau pengambilan keputusan terkait aplikasi penerimaan penerbitan buku pelaut online (BPO) dengan efektif.

6. Daftar Pustaka

- [1] Anwar, H., Niswaty, R., & Saleh, S. (2017). Pelayanan Penerbitan Buku Pelaut Berbasis Online. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.26858/jiap.v7i1.3435>
- [2] Arif Rifan Hidayat, E. J. (2017). Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya. 4(2), 163–173.
- [3] Hamzah, A. (2009). Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di Indonesia. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, 2009(Snati), 15–20.
- [4] Geasela dkk. 2022. Analisis Penerimaan Aplikasi Asset Digital Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Bisnis dan Sitem Informasi Audit* Vol. 5 No.2 2022. DOI: <http://dx.doi.org/10.30813/jbase.v5i2.3778>
- [5] Ilham, Muhammad dan Zarnelly. 2021. Analisis Penerimaan Aplikasi PLN Mobile Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, Vol. 7 No. 1, Februari 2021. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- [6] Kusumah, E. P. (2018). *Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications*. *Integrated Journal of Business and Economics*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v2i1.47>
- [7] Mardhiyah dkk. 2020. Analisis *Technology Acceptance Model TAM* Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa di Kota Palembang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol.10 (2), 2020. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- [8] Minan, Kersna. 2021. Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce. Universitas Harapan Meddan.
- [9] Prasetio, R. T. (2020). Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Responsif : Riset Sains Dan Informatika*, 2(1), 65–74. <https://doi.org/10.51977/jti.v2i1.202>
- [10] Ramadhani, H., & Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 3(2), 65–69. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/4303>

- [11] Rosmiati dkk. 2022. Analisis Penerimaan Aplikasi Shopee Pada Generasi Milenial Dengan Technology Acceptance Model. Journal Homepage : <http://jurnal.sar.ac.id/index.php/sati>
- [12] Ramadhani, H., & Monalisa, S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM. Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi, 3(2), 65–69. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/4303>
- [13] Suaidah dan Latifah. 2021. Analisis Penerimaan Aplikasi Web Engineering Pelayanan Pengaduan Masyarakat Menggunakan Technology Acceptance Model. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi Vol 8, No 1 Maret 2021. Universitas Teknokrat Indonesia Bandar Lampung.